

ABSTRAK

Sejak periode Perang Dingin, China dan Rusia telah menjadi dua kekuatan besar yang bekerja sama untuk mencapai tujuan politik mereka dalam konteks hubungan internasional. Selain itu, kedua negara ini saling tergantung, terutama dalam sektor energi, yang dapat dilihat dari aktivitas perdagangan energi antara keduanya. Lebih jauh lagi, China memainkan peran aktif dalam mempromosikan kerja sama regional melalui Shanghai Cooperation Organization (SCO), yang menandakan tingkat ketergantungan yang kuat di antara kedua negara tersebut. Kehadiran pola saling ketergantungan ini dalam kerangka SCO dipengaruhi oleh isu-isu yang muncul dari masing-masing negara. Perluasan kerja sama di bidang energi dalam kerangka SCO telah menciptakan pola kerja sama yang lebih kompleks daripada yang terlihat secara langsung.

Selain aspek militer, peran ekonomi, politik, dan peran-peran lain yang terkait juga memainkan peran penting dalam hubungan ini. Oleh karena itu, topik ini memungkinkan analisis yang lebih luas dan kritis terutama dalam konteks kerja sama energi. Dalam hubungan China-Rusia, sektor energi menjadi elemen penting yang memperkuat ketergantungan mereka. China merupakan konsumen energi terbesar di dunia, sementara Rusia memiliki cadangan sumber daya energi yang melimpah. Kerja sama dalam sektor ini memberikan manfaat yang saling menguntungkan. Keduanya saling mengandalkan dalam hal energi, menciptakan hubungan yang kuat dan saling mempengaruhi dalam kebijakan energi dan kepentingan ekonomi mereka.

Namun, penting untuk melihat secara holistik, mengingat ada faktor-faktor lain yang memengaruhi kerja sama energi ini. Selain kerja sama ekonomi, ada juga aspek politik, serta aspek-aspek lainnya yang perlu dipertimbangkan. Kedua negara memiliki kepentingan sendiri dan perspektif yang berbeda dalam beberapa isu global, seperti kebijakan luar negeri dan isu regional tertentu.

Kata Kunci: Kerja Sama Energi, Shanghai Cooperation Organization, Interdependensi Kompleks, China, Rusia.

ABSTRACT

Since Cold War period, China and Russia have been two major powers collaborating to achieve their political goals in the context of international relations. Furthermore, they are interdependent, particularly in the energy sector, as evidenced by their energy trade activities. Moreover, China plays an active role in promoting regional cooperation through the Shanghai Cooperation Organization (SCO), indicating a strong level of interdependence between the two countries. The presence of interdependence within SCO framework is influenced by issues arising from each country. The expansion of cooperation within the SCO framework to energy cooperation has created a more complex pattern of collaboration than what is apparent at first glance.

Other than the military aspects, economic, political, and other related roles also play a crucial part in this relationship. Therefore, this topic allows for broader and critical analysis, particularly in energy cooperation context. Energy sector serves as a vital element that strengthens their mutual dependency. China is the world's largest energy consumer, while Russia possesses abundant energy resources. Cooperation in this sector brings mutual benefits. They rely on each other in terms of energy, establishing strong relationship that mutually influences their energy policies and economic interests.

However, it's important to take holistic view, considering other factors that affect this energy cooperation. Apart from economic cooperation, there are also political aspects and other relevant factors that need to be taken into account. Both countries have their own interests and differing perspectives on certain global issues, such as foreign policies and specific regional matters.

Keywords: Energy Cooperation, Shanghai Cooperation Organization, Complex Interdependence. China, Russia.